

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan terkait dengan latar belakang yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, rumusan masalah sebagai batasan penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian baik itu manfaat teoritis maupun praktis dan juga struktur organisasi penelitian.

1.1 Latar Belakang

Akhir tahun 2019 dunia dikejutkan dengan kemunculan suatu virus corona yang belum teridentifikasi sebelumnya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Virus corona jenis baru tersebut pada awalnya diberi nama 2019 *Novel Coronavirus* (2019-nCoV) hingga pada akhirnya *International Committee on Taxonomy of Viruses* memberi nama resmi *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS CoV 2) (Gorbalenya dkk., 2020; Sun dkk., 2020; Ye dkk., 2020). SARS-CoV-2 lebih efektif menyebar melalui interaksi antara satu manusia dengan manusia lainnya dalam suatu komunitas. Sehingga, hal tersebut membuat SARS-CoV-2 sangat berpotensi tinggi untuk menjadi suatu pandemi (Hsu, Chia, & Lim, 2020; Huang dkk., 2020; J.-Y. Li dkk., 2020; Munster, Koopmans, van Doremalen, van Riel, & de Wit, 2020). Virus Corona jenis baru tersebutlah yang menjadi pemicu penyakit atau wabah yang saat ini melanda dunia yakni *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19).

Covid-19 sebagai wabah yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) dapat menimbulkan gejala-gejala seperti demam, sakit tenggorokan, batuk kering, kelelahan, sakit kepala, serta sesak napas akut pada pasien dan bahkan dapat menyebabkan kematian pada beberapa kasus (N. Chen dkk., 2020; Ye dkk., 2020; Zhu dkk., 2020). Walaupun beberapa penelitian mengatakan bahwa tingkat kematian dari Covid-19 ini rendah. Namun, persebarannya yang begitu cepat membuat angka kasus Covid-19 semakin tinggi, bukan hanya di China tetapi juga di berbagai negara lainnya. Oleh karenanya,

World Health Organization pada 11 Maret 2020 menyatakan bahwa Covid-19

Dimas Febriansyah Krisna Dwiputra, 2020

IMPLEMENTASI KARAKTER PEDULI SOSIAL SIVITAS AKADEMIKA FPIPS UPI DALAM MERESPON PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai suatu pandemi (WHO, 2020). Hal tersebut tentu bukan tanpa alasan, sebab per tanggal 11 Agustus 2020 berdasarkan data *Worldmeter* (2020) kasus Covid-19 telah menginfeksi 213 negara dan wilayah di dunia dengan kasus mencapai 20.275.611 orang, angka jumlah kematian 656.852 orang dan angka kesembuhan 13.201.357 orang. Sedangkan, di Indonesia sendiri per 11 Agustus 2020 berdasarkan sumber yang sama terdapat 128.776 kasus Covid-19 yang terkonfirmasi, angka kematian sebanyak 4.838 orang dan angka kesembuhan 83.710 orang. Dimana kasus tersebut setiap harinya masih memiliki kecenderungan akan meningkat.

Covid-19 sebagai suatu pandemi tentu tidak hanya berdampak pada aspek kesehatan, tetapi juga berdampak kepada berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Hal tersebut tidak terlepas dari diberlakukannya kebijakan seperti *physical distancing* dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Setidaknya beberapa dampak yang timbul dari adanya Covid-19 diantaranya: (1) pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan pada kuartal 1 menjadi 2,97%, bahkan pada kuartal 2 mengalami minus 5,32% (BPS, 2020); (2) kegiatan belajar mengajar pada seluruh tingkatan pendidikan dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang biasa disebut dengan Belajar di rumah (Kompas, 2020); (3) terdapat 2.084.593 pekerja yang terdampak akibat Covid-19 baik itu dalam bentuk Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) ataupun dirumahkan (Liputan 6, 2020); (4) angka kemiskinan Indonesia dalam kondisi terburuk bisa mencapai 12,37% (33,24 Juta orang), dimana angka tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2019 yang hanya 9,22% (24,79 Juta orang) (The SMERU Research Institute, 2020, hlm. 10) dan (5) munculnya stigma atau pandangan negatif dari masyarakat khususnya kepada pasien terinfeksi dan tenaga medis (Okezone, 2020).

Berdasarkan fakta di atas terlihat jelas bahwa Covid-19 telah menghantam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Bukan hanya mereka yang terjangkit secara medis. Namun juga masyarakat lainnya terutama mereka para pekerja sektor informal. Permasalahan yang timbul sebagai dampak dari adanya Covid-19 tentu bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah.

Walaupun pemerintah menjadi pihak yang bertanggung jawab paling besar. Namun, pemerintah tentunya tidak mungkin menyelesaikan berbagai masalah secara bersamaan tanpa adanya partisipasi aktif dari berbagai lapisan masyarakat. Sebagaimana dikemukakan Hamid (2020, hlm. 2) bahwa partisipasi aktif masyarakat memiliki peran vital dalam upaya mengatasi kondisi pandemi Covid-19.

Pada hakikatnya tindakan tolong-menolong, menebar kebaikan, kerjasama, saling berbagi, memerhatikan hak dan kesejahteraan orang lain merupakan bagian penting dalam menjalani kehidupan sosial. Bahkan, secara fitrah manusia tidak akan mampu hidup sendiri tanpa berelasi dengan sesamanya, karena pada dasarnya manusia dengan label makhluk sosial memiliki ketergantungan kepada manusia lainnya (Ginjar, 2016, hlm. 1). Oleh karenanya dalam kondisi saat ini sangatlah diperlukan karakter peduli sosial dari setiap lapisan masyarakat. Sebab adanya karakter peduli sosial dari setiap individu akan membuat setiap individu saling membantu satu sama lain, sehingga akan terciptanya partisipasi aktif masyarakat untuk sama-sama saling meringankan beban orang yang terdampak pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.

Berdasarkan Rencana Aksi Nasional (RAN) pendidikan karakter yang dikeluarkan oleh Kemendiknas (2010) terdapat 18 nilai karakter bangsa Indonesia yang salah satunya yakni karakter peduli sosial. Dimana Kementerian Pendidikan Nasional menjadikannya sebagai salah satu nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa Indonesia. Peduli sosial dapat diartikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan (Anwar, 2018). Peduli sosial atau bisa disebut perilaku prososial juga dapat dikatakan suatu perilaku yang dilakukan oleh seseorang untuk membantu, berbagi, atau memberi manfaat kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan tanpa berharap menerima imbalan atau keuntungan secara langsung (Baron & Branscombe, 2012; Carlo & Randall, 2002). Pandangan lainnya dikemukakan oleh Hurri (2015, hlm. 37) bahwa kepedulian sosial dapat juga dikatakan sebagai suatu minat atau ketertarikan untuk membantu orang. Memiliki jiwa kepedulian sosial

sangat penting bagi setiap individu. Sebab, karakter peduli sosial merupakan implementasi dari kesadaran manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri.

Akan tetapi, berbicara karakter tentu bukan hal sederhana yang sebatas pengetahuan. Namun karakter sendiri berkaitan dengan pengetahuan moral (*moral knowing*), perasaan tentang moral (*moral feeling*), dan perbuatan moral (*moral action*) (Lickona, 2013, hlm. 82). Sehingga, karakter yang baik akan terwujud dari mengetahui hal yang baik (*Knowing the Good*), lalu menginginkan hal yang baik (*Desiring the Good*), dan akhirnya benar-benar melakukan hal yang baik (*Activating the Good*). Selain itu, berbicara tentang karakter tentu erat kaitannya dengan *personality* (kepribadian). Sebab karakter merupakan nilai-nilai dasar yang tertanam, terinternalisasi dan menjadi ciri khas pribadi seseorang serta menjadi panduan bagi pemikiran, sikap, dan perilakunya dalam berhubungan dengan unsur lain di luar dirinya (Ali, 2018; Sumani & Hariyanto, 2013; Syarbini, 2012; Yaumi, 2016). Oleh karena itu, dapat ditarik benang merah bahwa karakter peduli sosial merupakan nilai-nilai dasar yang menjadi pedoman seseorang untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang ditunjukkan melalui pengetahuan untuk memberi bantuan, sikap ingin memberi bantuan, dan tindakan nyata memberi bantuan.

Penelitian tentang implementasi karakter peduli sosial di masyarakat sesungguhnya bukanlah hal yang baru, sebab telah terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji terkait hal tersebut. Beberapa aspek yang telah dikaji dalam penelitian terdahulu yakni: (1) implementasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian sosial dan sikap empati mahasiswa PAI IAIN Salatiga tahun akademik 2019/2020 (Isnaeni, 2020); (2) bentuk, implementasi, serta faktor penghambat sikap peduli sosial pada masyarakat Dusun Bumi Permai (Sari, Dahlan, & Haslan, 2019); (3) partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana yang terjadi di daerah kecamatan Jatinangor (Umeidini, Nuriah, & Fedryansyah, 2019); (4) implementasi karakter peduli sosial sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam komunitas motor vespa (Bachtiar, 2019); (5)

implementasi pendidikan karakter gotong royong dan peduli sosial masyarakat pada pembangunan mushola Nurul Hidayah di Kelurahan Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro (Ehwanudin & Mispani, 2018); (6) pengetahuan masyarakat tentang penyebab dan dampak banjir serta sikap sosial dan partisipasi dalam upaya penanggulangannya (Widiyanti, 2016); dan (7) implementasi karakter kepedulian sosial, faktor penghambat, dan solusi dalam implementasi karakter kepedulian sosial pada komunitas lereng merapi (Paramita, 2014)..

Berdasarkan hal di atas terlihat bahwa telah terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait implementasi karakter peduli sosial. Namun, dalam penelitian terdahulu tersebut tidak terdapat penelitian yang secara khusus mengkaji terkait implementasi karakter peduli sosial berdasarkan komponen pengetahuan moral (*Moral Knowing*), perasaan moral (*Moral Feeling*), dan tindakan moral (*Moral acting*) dalam merespon suatu bencana atau keadaan darurat. Padahal sebagaimana telah dikatakan sebelumnya bahwa implementasi karakter yang baik terdiri dari komponen pengetahuan moral (*Moral Knowing*), perasaan moral (*Moral Feeling*), dan tindakan moral (*Moral*).

Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk melengkapi penelitian terdahulu dengan mengkaji lebih dalam terkait bagaimana implementasi karakter peduli sosial Sivitas Akademika pengetahuan moral (*Moral Knowing*), perasaan moral (*Moral Feeling*), dan tindakan moral (*Moral*) di salah satu unit kerja di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia dalam merespon kondisi pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) yakni Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS). Hal tersebut dikarenakan FPIPS UPI merupakan fakultas yang memiliki kebijakan mutu dengan tujuan meningkatkan kualitas proses pendidikan demi menghasilkan lulusan yang berkarakter bangsa. Selain itu juga, FPIPS UPI merupakan salah satu unit kerja yang aktif melaksanakan kegiatan kepedulian sosial kepada mahasiswa dan masyarakat yang membutuhkan. Sehingga ketertarikan tersebut peneliti angkat menjadi suatu judul penelitian “**Implementasi Karakter Peduli Sosial Sivitas Akademika FPIPS UPI dalam Merespon Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti terdapat beberapa permasalahan yang akan menjadi bahan kajian dalam penyusunan skripsi ini. Secara garis besar yang menjadi pokok permasalahan yakni bagaimana implementasi karakter peduli sosial sivitas akademika FPIPS UPI dalam merespon pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Guna mempermudah dan mengarahkan dalam pembahasannya, maka dibuatlah suatu rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengetahuan peduli sosial sivitas akademika FPIPS UPI dalam merespon pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*?
- 2) Bagaimana sikap peduli sosial sivitas akademika FPIPS UPI dalam merespon pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*?
- 3) Sejauhmana tindakan peduli sosial sivitas akademika FPIPS UPI dalam merespon pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan dibuatnya rumusan masalah sebagai batasan-batasan dalam penelitian ini, maka tujuan umum dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan implementasi karakter peduli sosial sivitas akademika FPIPS UPI dalam merespon kondisi pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

- 1) Mengetahui bagaimana pengetahuan peduli sosial sivitas akademika FPIPS UPI dalam merespon kondisi pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.
- 2) Mengetahui bagaimana sikap peduli sosial sivitas akademika FPIPS UPI dalam merespon kondisi pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.
- 3) Mengetahui sejauhmana tindakan peduli sosial sivitas akademika FPIPS UPI dalam merespon kondisi pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi keilmuan dalam bidang pembangunan karakter, yakni

Dimas Febriansyah Krisna Dwiputra, 2020
IMPLEMENTASI KARAKTER PEDULI SOSIAL SIVITAS AKADEMIKA FPIPS UPI DALAM MERESPON PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Memberikan gambaran bagaimana karakter peduli sosial sivitas FPIPS UPI dalam merespon kondisi pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Sehingga, dihasilkan sumbangan pemikiran terkait implementasi 18 karakter bangsa khususnya karakter peduli sosial dalam setiap individu ketika merespon suatu permasalahan.
- 2) Melengkapi penelitian terdahulu, dimana dalam penelitian terdahulu belum terdapat penelitian yang secara khusus meneliti terkait implementasi karakter peduli sosial berdasarkan pengetahuan moral (*Moral Knowing*), perasaan moral (*Moral Feeling*), dan tindakan moral (*Moral acting*) dalam merespon suatu bencana atau keadaan darurat.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi suatu masukan bagi pemerintah dalam membangun karakter bangsa. Lebih khususnya, merancang upaya pendidikan karakter peduli sosial sebagai nilai dasar individu dalam merespon kondisi bencana. Sebab tidak dapat dipungkiri wilayah Indonesia merupakan daerah yang rawan akan terjadinya bencana alam.

- 2) Bagi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Hasil dari penelitian dapat menjadi suatu rekomendasi bagi instansi dalam menilai keberhasilan lembaga pendidikan untuk menanamkan karakter peduli sosial. Sehingga, lebih jauhnya dapat dihasilkan suatu evaluasi dan perbaikan bagi instansi pendidikan dalam menanamkan karakter peduli sosial di sivitas akademika nya.

- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahkan bahan komparasi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan dalam bidang kajian karakter ataupun pendidikan karakter.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Bagian ini memuat sistematika dari penelitian skripsi yang bertujuan

guna memberikan gambaran kandungan setiap bab, urutan penelitiannya, serta

Dimas Febriansyah Krisna Dwiputra, 2020
**IMPLEMENTASI KARAKTER PEDULI SOSIAL SIVITAS AKADEMIKA FPIPS UPI DALAM MERESPON
PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya. Adapun sistematika yang digunakan kali ini adalah sistematika yang lazim digunakan dalam penelitian skripsi di Universitas Pendidikan Indonesia yang terdiri dari lima bab sebagai berikut :

- 1) Bab I Pendahuluan, berisi pembahasan secara rinci latar belakang penelitian yang peneliti angkat. Dalam bagian latar belakang sendiri terdapat beberapa pembahasan yang peneliti angkat. Pada bab ini pula diuraikan terkait batasan-batasan penelitian yang dituangkan ke dalam tiga buah pertanyaan. Selain itu, dijelaskan pula terkait tujuan umum beserta tujuan khusus penelitian, manfaat dilakukannya penelitian tersebut dan terakhir menjelaskan struktur dari penelitian skripsi ini.
- 2) Bab II Kajian Pustaka, menjelaskan literatur-literatur yang berhubungan dengan topik pembahasan yang akan dikaji oleh peneliti. Literatur dalam skripsi ini terdiri dari beberapa sumber yang bervariasi baik dari portal berita nasional, publikasi lembaga pemerintah, jurnal nasional maupun internasional, penelitian-penelitian terdahulu, buku dan sumber lainnya yang relevan. Tentunya, literatur tersebut berkaitan dengan topik yang dibahas yakni implementasi karakter peduli sosial sivitas akademika FPIPS UPI dalam merespon kondisi pandemi Covid-19.
- 3) Bab III Metode Penelitian, bagian ini bersifat prosedural yang menguraikan bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai desain penelitian, pendekatan, teknik pengumpulan data, instrumen, tahapan, hingga analisis data.
- 4) Bab IV Temuan Dan Pembahasan, bagian ini mendeskripsikan dua hal penting, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan urutan rumusan masalah penelitiannya; dan (2) pembahasan terkait temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sebelumnya telah dirumuskan dengan mengacu kepada literatur-literatur yang sebelumnya telah disampaikan dalam BAB II Kajian Pustaka.

- 5) Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, bagian ini memaparkan kesimpulan atas pembahasan yang sudah dikaji oleh peneliti yang melalui tahap interpretasi atau penafsiran. Bab ini juga berisi implikasi beserta saran atau rekomendasi dari peneliti yang diajukan kepada berbagai pihak.